

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan matematika siswa dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu kemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah. Penentuan tingkatan kemampuan matematika siswa kelas XSMA Terpadu Darur Roja' Selokajang Srengat Blitar dapat dilihat dari hasil *post-test* yang diperoleh setiap siswa. Sedangkan proses berpikir siswa kelas XSMA Terpadu Darur Roja' Selokajang Srengat Blitar dalam menyelesaikan masalah ditinjau dari tiap tingkatan kemampuan matematika siswa:

1. Siswa berkemampuan matematika tinggi melakukan proses berpikir pada langkah a) pembentukan pengertian, yaitu siswa mampu menguraikan unsur-unsur, sifat-sifat, ciri-ciri dan sejumlah obyek yang sejenis. b) pembentukan pendapat, yaitu siswa mampu menguraikan dan mengaplikasikan tanggapan atau pengertian yang sudah ada. c) penarikan kesimpulan, yaitu siswa mampu menganalisa dan menyelesaikan masalah terkait dengan materi ruang dimensi tiga.
2. Siswa berkemampuan matematika sedang melakukan proses berpikir pada langkah a) pembentukan pendapat, yaitu siswa mampu menguraikan dan mengaplikasikan tanggapan atau pengertian yang sudah ada. b) penarikan kesimpulan, yaitu siswa mampu menganalisa dan menyelesaikan masalah terkait dengan materi ruang dimensi tiga.

3. Siswa berkemampuan matematika rendah tidak melewati proses berpikir sama sekali.

B. Saran

Demi meningkatkan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan kemampuan matematika siswa, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Demi keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan di SMA Terpadu Darur Roja' Selokajang Srengat Blitar hendaknya proses berpikir dan kemampuan matematika siswa dalam pembelajaran lebih diperhatikan lagi. Karena proses berpikir dan kemampuan matematika siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran di sekolah.

2. Kepada Guru

Guru pengajar hendaknya memperhatikan proses berpikir setiap anak didiknya dalam menyelesaikan masalah matematika pada pembelajaran dengan kemampuan matematika masing-masing siswa. Guru dapat melacak letak dan jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam proses penyelesaian masalah apabila mengetahui proses berpikir siswa. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dapat dijadikan sumber informasi belajar dan pemahaman bagi siswa. Selain itu guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan proses berpikir siswa. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara

maksimal dan siswa dapat memecahkan masalah dengan proses berpikirnya sendiri serta siswa dapat meningkatkan kemampuan matematika sehingga lebih pantang menyerah.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai kemampuan matematika yang maksimal sehingga proses berpikir tidak terhambat dan banyak membaca buku-buku ilmu pengetahuan dipergustakaan dan selalu disiplin belajar.

4. Bagi Pembaca

Demi tercapainya tujuan pendidikan baik dalam sekolah formal maupun nonformal hendaknya kemampuan matematika jadi perhatian, karena kemampuan matematika dan proses berpikir setiap siswa berbeda-beda dalam proses menyelesaikan masalah disampaikan oleh guru supaya tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.